

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada KSP CU Serviam Cabang Penfui maka dapat diambil kesimpulan tentang sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Sistem pemberian kredit yang dilaksanakan oleh KSP CU Serviam Cabang Penfui terdiri atas beberapa prosedur yaitu prosedur permohonan atau pengajuan pinjaman, survei lokasi oleh divisi kredit, analisis pinjaman dan pencairan kredit. Prosedur pemberian kredit pada KSP CU serviam juga sudah efektif dimana Koperasi menetapkan persyaratan administrasi yang harus dilengkapi oleh anggota yang meminjam dalam form pinjaman. Koperasi menyalurkan kredit sesuai dengan peraturan atau kebijakan pemberian kredit pada buku Pola Kebijakan yang berlaku. Dalam aktivitas pemberian kredit Koperasi menggunakan analisis kredit yaitu analisis 5C+1C dan TUKKEPPAR.
- b. Sistem pengendalian internal pada KSP CU Serviam sudah berjalan dengan efektif dibuktikan dengan hasil analisis kuesioner yang menunjukkan bahwa pengendalian internal pada sistem pemberian kredit pada KSP CU Serviam Cabang Penfui. Persentase tingkat efektivitas yang diperoleh adalah sebesar 85,71% atas jawaban “Ya” dengan total tujuh responden yaitu berada pada rentang 0,76-1,00 (76% - 100%) yang

artinya penerapan sistem pengendalian internal pada KSP CU Serviam Cabang Penfui sangat efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit, hal ini menjadi sebuah bukti nyata atas usaha KSP CU Serviam untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya.

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan, dalam sistem pemberian kredit KSP Credit Union Serviam menggunakan analisis kredit yaitu analisis 5C+1C dan TUKKEPPAR. Adapun prosedur dalam pemberian kredit di KSP Credit Union Serviam yaitu anggota menyampaikan permohonan pinjaman dengan mengisi data diri dan melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang tersedia dalam form peminjam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Parinata K. A. (2019) Sistem pemberian kredit pada KSP Cipta Mulia Desa Bondalem diawali dengan kedatangan calon debitur ke bagian kredit untuk meminta formulir surat permohonan pinjaman dan diisi dengan syarat yang telah ditentukan. Kemudian bagian perkreditan akan melakukan survei dan

melakukan analisis terhadap permohonan pinjaman tersebut untuk mengetahui apakah calon debitur mampu melunasi kewajibannya.

- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang dilaksanakan oleh KSP CU Serviam Cabang Penfui Kupang sangat efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit. Persentase tingkat efektivitas yang diperoleh adalah sebesar 85,71% atas jawaban “Ya” dengan total tujuh responden yaitu berada pada rentang 0,76-1,00 (76% - 100%). Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Fibriyanti, dkk (2018), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan sebesar 74,6% sehingga dapat dikatakan cukup efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit karena telah memenuhi unsur-unsur pengendalian internal yang ada dan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh Bank PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

- a. Bagi KSP Credit Union Serviam Cabang Penfui

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menunjang efektivitas pemberian kredit pada KSP Credit Union Serviam Cabang Penfui Kupang sehingga dengan diterapkannya sistem pengendalian dalam prosedur pemberian kredit

yang baik dapat meminimalisir terjadinya risiko kredit macet. Berdasarkan implikasi terapan tersebut penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam prosedur pemberian kredit menggunakan analisis kredit yaitu analisis 5C+1C dan TUKKEPPAR. Namun dalam aktivitas penyeluran kredit masih sering terjadi risiko kredit macet. Maka diharapkan pihak Koperasi Serviam untuk lebih teliti dalam menganalisa anggota calon peminjam, dan juga meningkatkan pengawasan terhadap anggota peminjam dilapangan. Koperasi dapat menggunakan prinsip 7p dalam menganalisis kredit yang berguna untuk membantu koperasi untuk mengenali kelayakan anggota calon peminjam serta kemampuannya dalam melunasi kewajiban, sehingga risiko terjadinya kredit macet dapat diminimalisir.
2. Berdasarkan hasil penelitian pengendalian internal pada KSP CU Serviam sudah berjalan dengan efektif. Persentase tingkat efektivitas yang diperoleh dari hasil kuisisioner adalah sebesar 85,71% atas jawaban “Ya” dengan total tujuh responden yaitu berada pada rentang 0,76-1,00 (76%-100%) yang artinya penerapan sistem pengendalian internal pada KSP CU Serviam Cabang Penfui sangat efektif dalam menunjang prosedur pemberian kredit. Maka dari itu Koperasi Serviam diharapkan dapat mempertahankan nilai persentase yang berada dalam kategori sangat baik agar aktivitas

pemberian kredit dapat berjalan sesuai dengan kebijakan-kebijakan koperasi.